

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha saat ini terus menerus mengalami perubahan yang sangat cepat. Proses perubahan yang menentukan kebutuhan modal kerja akan mengikuti dimensi global yang disebut era persaingan modern yang berkembang antar Negara di dunia. Oleh karena itu perusahaan harus mengadakan efektifitas di berbagai bidang terutama di bidang keuangan agar bisa bersaing di pasar global.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan. Informasi yang tersedia pada laporan keuangan di butuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan yaitu pihak internal maupun pihak eksternal (investor). Perkembangan perusahaan sangat bergantung pada modal yang ditanamkan oleh investor, sehingga perusahaan harus memiliki kinerja yang baik agar mendapatkan kepercayaan dari investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Japlani, A. dkk, 2020).

Komponen yang sangat penting didalam kinerja keuangan perusahaan adalah manajemen modal kerja. Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Manajemen modal kerja melibatkan beberapa jumlah aktiva lancar. Maka dari itu manajemen harus dapat mengelola aktiva lancar ini dengan sebaik-baiknya agar aktiva lancar ini dapat digunakan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan secara baik dan menghasilkan laba yang maksimal (Anggraini, O. N., & Febriyanto, F. 2021).

Hal ini terjadi karena modal kerja merupakan faktor utama operasional usaha dimana separuh lebih dari jumlah aktiva usaha adalah aktiva lancar yang merupakan unsur modal kerja. Pengelolaan dan penggunaan modal kerja yang efektif merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang pencapaian laba bersih secara optimal. Untuk menunjang kelangsungan hidup usaha serta pencapaian tujuan usaha, setiap usaha memerlukan modal atau dana. Secara kualitasnya, modal kerja merupakan sumber dana berupa kas yang pada hakekatnya diarahkan untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari, baik dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Setiap modal kerja atau

dana yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali masuk dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produk dan akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasi selanjutnya. Dengan demikian dana tersebut akan terus berputar selama usaha masih berjalan.

Fenomena yang terjadi, adanya persoalan pengelolaan modal kerja menjadi masalah serius dan merupakan aspek yang sering dihadapi usaha. Banyak usaha gulung tikar karena mengalami kondisi tersebut. Oleh karena itu, adanya analisis penggunaan modal kerja sangat penting dilakukan untuk mengetahui kondisi modal kerja saat ini kemudian dihubungkan dengan situasi keuangan pada masa yang akan datang. Dan untuk itu juga, diperlukan adanya perencanaan dan pengendalian yang baik dalam pengelolaan modal kerja yang tersedia, dengan asumsi bahwa setiap rupiah dalam modal kerja (kas) yang tertanam dalam aktiva harus dapat digunakan seefisien mungkin sehingga dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang maksimal (Asaff, R. dkk., 2018).

Permasalahan yang terjadi pada penggunaan modal kerja suatu perusahaan adalah modal kerja sebagai suatu dana yang tersedia untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dituntut untuk memenuhi segala kewajiban perusahaan. Artinya modal kerja harus lebih besar dari hutang perusahaan. Meskipun modal kerja perusahaan besar tidak menjamin perusahaan tersebut dapat memperoleh laba yang maksimal karena disisi lain banyak hutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Modal kerja dibutuhkan untuk menjalankan usaha dan makin besar penahanan modal kerja makin kecil risiko kekurangan dana, dengan demikian menurunkan risiko operasi perusahaan. Manajemen modal kerja merupakan salah satu hal penting ketika membahas masalah likuiditas dan profitabilitas yang melibatkan keputusan tentang jumlah dan komposisi aktiva lancar serta pendanaannya. Semakin besar proporsi aktiva lancar, semakin kecil risiko untuk kehabisan dana (Maswatu, A. G., dkk 2016). Berikut adalah tampilan table modal kerja PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019-2021:

Tabel 1
Modal Kerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2019-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2019	2020	2021
Aset Lancar	Rp. 31.403.445	Rp. 38.418.238	Rp. 54.183.399
Hutang Lancar	Rp. 24.686.862	Rp. 27.975.875	Rp. 40.403.404
Modal Kerja	Rp. 6.716.583	Rp. 10.442.363	Rp. 13.779.995
Persentase Modal Kerja	21,39%	27,18%	25,4%

Berdasarkan Tabel 1 modal kerja mengalami peningkatan. Tahun 2019 hingga tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.725.780 juta. Tahun 2020 hingga tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.337.632 juta. Persentase Modal kerja PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2020 hingga 2021 mengalami penurunan yaitu dari 27,18% menjadi 25,4% dikarenakan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan juga semakin besar sehingga menyebabkan adanya penurunan modal kerja perusahaan. Untuk itu perusahaan harus bisa meningkatkan terus aset lancarnya supaya bisa menutupi kekurangan likuiditas jangka pendek. Oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan penjualannya dan menjual produk secara tunai agar dana yang ada langsung masuk ke dalam kas. Berdasarkan keadaan tersebut, maka PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk perlu dilakukan analisis lebih lanjut apakah penggunaan modal kerja sudah dikelola dengan baik.

Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dalam hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya kesempatan ketidakcukupan maupun mis management dalam modal kerja merupakan penyebab utama kegagalan suatu perusahaan. Penggunaan modal kerja yang efektif dan efisien juga sangat penting guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Penggunaan modal kerja dipilih dari sumber modal kerja tertentu atau sebaliknya. Modal kerja sangat erat kaitannya dengan keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas itu sendiri diukur berdasarkan laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Laba bersih menunjukkan jumlah penjualan atau target perusahaan dalam satu periode sehingga dapat dijadikan alat ukur terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (Asgar, S. 2017).

Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari profit yang dihasilkan perusahaan. Profit margin merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan laba. Profit margin sangat penting untuk diperhatikan karena dapat membantu pihak manajemen dalam melihat seberapa sehat kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, profit margin juga dapat digunakan oleh para kreditor ataupun investor untuk menilai kondisi finansial, indikator kemampuan manajemen, dan menentukan kebijakan dividen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, pengukuran profit margin digunakan karena dapat mengukur laba bersih perusahaan yang dihasilkan dari penggunaan modal

kerja untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga menghasilkan profit perusahaan.

Laba usaha atau biasa disebut dengan laba bersih merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung. Semakin besar laba usaha yang dapat diperoleh maka perusahaan akan mampu untuk bertahan hidup, tumbuh, dan berkembang serta tangguh menghadapi persaingan. Untuk menilai keberhasilan kinerja perusahaan ataupun sebagai dasar untuk memperbaiki kondisi perusahaan di masa yang akan datang dapat dilakukan melalui analisa rasio keuangan pada laporan keuangan tersebut. Secara umum rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas. Namun dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan analisis rasio profitabilitas saja (Japlani, A. dkk, 2020).

Menurut Anggraini, O. N., & Febriyanto, F. (2021) mendefinisikan profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Komponen penting yang perlu dikembangkan oleh suatu perusahaan salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan. Komponen yang sangat penting didalam kinerja keuangan perusahaan adalah manajemen modal kerja. Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Manajemen modal kerja melibatkan beberapa jumlah aktiva lancar. Maka dari itu manajemen harus dapat mengelola aktiva lancar ini dengan sebaik-baiknya agar aktiva lancar ini dapat digunakan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan secara baik dan menghasilkan laba yang maksimal.

Analisis rasio dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi sebuah perusahaan terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan akan dapat melakukan perkiraan keputusan apa yang diambil guna mencapai tujuan perusahaan kedepannya. Hal tersebut karena suatu badan usaha akan berusaha agar menjadi badan usaha yang lebih menguntungkan (Japlani, A. dkk, 2022)

Rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba bersih adalah rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab penurunan tersebut (Yusuf, R., dkk, 2021).

Tabel 2
Data Total Ekuitas dan Total Laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Ekuitas	Total Laba
2019	54.202.488	22.716.361
2020	79.138.044	26.752.044
2021	86.632.111	32.464.061

(Sumber: idx.co.id)

Berdasarkan data pada tabel 2 diatas terlihat laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2021 mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 hingga tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.035.683. tahun 2020 hingga tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.712.017. Dalam 3 tahun terakhir, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami perkembangan yang sangat pesat dilihat dari pendapatan laba bersihnya.

Sebuah perusahaan ataupun lembaga usaha dalam menghadapi perubahan finansial dituntut untuk lebih memaksimalkan kinerjanya dalam berbagai hal terutama dalam hal memperoleh laba karena pada umumnya suatu perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk memperoleh laba atau *profit* yang cukup maksimal demi berlangsungnya perusahaan tersebut agar tetap bertahan sampai masa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan tersebut, harus diperlukan kerja sama yang baik antar manajer bersama para karyawannya dalam memanfaatkan dan mengelola sumber dana di perusahaan tersebut secara efisien dan efektif. Melalui pengelolaan yang baik, diharapkan modal yang

tertanam dalam bentuk modal kerja tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien dan seefektif mungkin (Nurhaeda, N. 2015).

Dari latar belakang di atas dapat diketahui pentingnya manajemen modal kerja serta penentuan penggunaan modal kerja untuk meningkatkan laba. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2019-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang penelitian maka dapat diidentifikasi:

1. Pengaruh perputaran kas terkait dengan profit margin pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019-2021
2. Perputaran piutang mempengaruhi profit margin pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019-2021
3. Pengaruh persediaan pada profit margin pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019-2021
4. Pengaruh perputaran kas, piutang serta perputaran persediaan terhadap profit margin pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019-2021
5. Penggunaan modal kerja yang digunakan telah optimal dan dapat meningkatkan profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019-2021

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profit margin pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019-2021?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profit margin pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019-2021?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profit margin pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019-2021?
4. Apakah Perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profit margin pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019-2021?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan perumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perputaran kas terhadap profit margin pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perputaran piutang terhadap profit margin pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perputaran persediaan terhadap profit margin pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019-2021.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profit margin pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019-2021.

E. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang bisa didapat dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, pemahaman dan wawasan peneliti tentang penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap laporan keuangan terutama penggunaan modal kerja dan profitabilitasnya.
3. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain
Penulisan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagian bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dan dalam penggunaan modal kerja.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan di website resmi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang akan dijadikan sampel penelitian. Data yang diambil adalah laporan keuangan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019-2021 yang telah diaudit.

G. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada kajian literatur ini penulis membahas tentang pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, sifat dan keterbatasan laporan keuangan, kegunaan laporan keuangan, langkah-langkah dalam menganalisis laporan keuangan, pengertian modal kerja, pentingnya modal kerja, penggunaan modal kerja, jenis-jenis modal kerja, kebijakan modal kerja, kebutuhan modal kerja, pengertian rasio profitabilitas, fungsi rasio profitabilitas, jenis-jenis rasio profitabilitas, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian ini berisi tentang jenis penelitian, metode penelitian, operasional variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil pengelolaan data, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pengelolaan data dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN